

**PARENTING ORANG TUA BIJAK DI ERA GADGET DESA NGROWO
BANGSAL MOJOKERTO**

*PARENTING OF WISE PARENTS IN THE GADGET ERA OF NGROWO VILLAGE,
BANGSAL MOJOKERTO*

¹Miftakhur Ridlo, ²Tinuk Suparti, ³Muhammad Chaniful Ashar, ⁴Rahayu Setyaningrum, ⁵Ritky Sukriya, ⁶Syafi'ul Ummah.

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto

¹ridlo@lecturer.uluwiyah.ac.id, ²tinuksuparti33@gmail.com,

³202020010101994@student.uluwiyah.ac.id,

⁴20202001260213@student.uluwiyah.ac.id, ⁵ritki@student.uluwiyah.ac.id,

⁶20202001480268@student.uluwiyah.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang parenting orang tua bijak di era gadget kepada komunitas posyandu desa Ngrowo Kec. Bangsal Kab. Mojokerto. Orangtua tentunya selalu menginginkan anaknya menjadi yang terbaik, hal ini menentukan pola asuh orangtua terhadap anaknya. Di tinjau dari banyaknya anak usia dini yang sudah difasilitasi gadget, maka dari itu, demi mengurangi penggunaan gadget bagi anak kami melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan cara observasi lapangan dan mendapatkan data tentang potensi dan kerentanan yang terjadi di masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman orang tua dalam menerapkan pola pengasuhan demi mengurangi penggunaan gadget bagi anak usia dini. Dari permasalahan tersebut, muncullah ide dari salah satu kader posyandu untuk mengadakan parenting bagi anggota posyandu. Kegiatan parenting dilaksanakan pada Rabu, 01 Maret 2023 bertempat di rumah ibu Isminafik selaku ketua kader posyandu. Penyampaian materi oleh Ibu Tinuk Suparti, M.Pd. menggunakan teknik ceramah dan diskusi antar peserta. Materi berisikan tentang cara menjadi orang tua bijak dalam memberikan pengajaran kepada anaknya di rumah. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memantau kegiatan anak di rumah. Metode PAR (Participatory Action Research) merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat. Adapun hasil pengabdian masyarakat adalah meningkatnya pemahaman tentang pentingnya parenting menjadi orang tua bijak di era gadget, refleksi kegiatan melalui pengisian angket oleh peserta. Implikasi kegiatan parenting ini yaitu adanya kegiatan parenting secara kontinu dan menyeluruh.

Kata Kunci : *Gadget, Orang Tua Bijak, Parenting*

ABSTRACT

This article discusses the parenting of wise parents in the era of gadgets to the Posyandu community in Ngrowo Village, Kec. Kab Ward Mojokerto. Parents of course always want their children to be the best, this determines the parenting pattern of parents towards their children. Judging from the number of early childhood who have been facilitated by gadgets, therefore, in order to reduce the use of gadgets for children we approach the community by way of field observations and get data on the potential and vulnerabilities that occur in the community. The purpose of this service is to increase parents' understanding in implementing parenting patterns in order to reduce the use of gadgets for early childhood. From this problem, an idea emerged from one of the posyandu cadres to organize parenting for posyandu members. The parenting activity was held on Wednesday, March 1, 2023 at Mrs. Isminafik's house as the head of the posyandu cadre. Ms. Tinuk Suparti, M.Pd. delivered material using lecture and discussion techniques between participants. The material contains

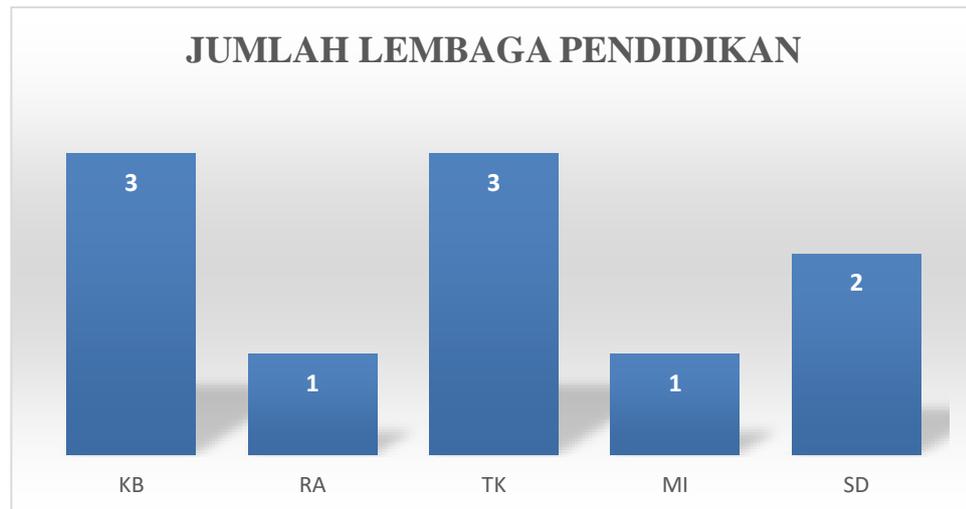
about how to be wise parents in teaching their children at home. This is intended so that parents can monitor children's activities at home. The PAR (Participatory Action Research) method is a method used in community service. The results of community service are increasing understanding of the importance of parenting to be wise parents in the gadget era, reflecting on activities through filling out questionnaire by participants. The implication of this parenting activity is that there are continuous and comprehensive parenting activities.

Key Words: *Gadgets, Wise Parents, Parenting*

PENDAHULUAN

Peranan orang tua dalam pendidikan adalah memberikan dasar-dasar pendidikan, sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama, budi pekerti, sopan santun, estetika, kasih sayang, rasa aman, dasar-dasar untuk mematuhi peraturan, serta menanamkan kebiasaanbaik. berbagai peranan orangtua tersebut, sekarang memunculkan suatu istilah yakni parenting. Parenting merupakan suatu bentuk kerjasama antara orangtuadan anak, untuk mengembangkan potensi anak dengan menyediakan media-media yang diperlukan agar kehidupannya ke depan menjadi lebih baik (Astari&Sarinah, 2022). Program parenting termasuk kedalam pendidikan orang tua, yang bertujuan untuk menambah wawasan orang tua serta mengembangkan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak. Dengan adanya program parentingorang tua akan lebih memahami tentang pola asuh yang baik bagi anak (Septiani dkk, 2022).

Desa Ngrowo merupakan salah satu desa dari 17 desa yang ada di Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. Luas wilayah desa ngrowo 231.068 hektar dengan titik koordinat bujur 112, 514 3227, dan koordinat lintang -7,5008535. Desa Ngrowo berada 35 m di atas permukaan laut. Jarak Desa Ngrowo ke Kecamatan Bangsal kurang lebih 3,0 km. Batas wilayah sebelah barat adalah Desa Sumbertebu, Sidomulyo, Gayam, sebelah timur Desa Mojotamping, Modopuro, sebelah utara desa Salen, Pekuwon dan Mejoyo, dan sebelah Selatan desa Kaligoro, Karangasem. Jumlah penduduk desa ngrowo 5812 jiwa yang tersebar di tiga dusun. Desa Ngrowo memiliki 3 dusun yakni Dusun Ranggong Dusun Pendowo dan Dusun Tawangsari. Balai Desa Ngrowo terletak di Dusun Pendowo Desa Ngrowo mempunyai 10 lembaga pendidikan dan mempunyai satu puskesmas cabang.



Tabel 1. Jumlah Lembaga Pendidikan Desa Ngrowo

Di Desa Ngrowo terdapat kegiatan rutin posyandu yang dilakukan setiap bulan karena banyaknya jumlah penduduk di Desa Ngrowo, posyandu balita di bagi menjadi 5 pos, yakni di balai dusun Tawang Sari, di RT 22 Dusun Pendowo, di rumah Bapak kadus Ngranggon, di rumah Ibu Kades, dan terakhir di rumah Ibu Isminafik di RT 10 Dusun Pendowo. Posyandu dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan terdapat program pemberian vitamin A di bulan Februari dan bulan September.



Gambar 1. Penimbangan posyandu balita

Di Era perkembangan digital anak usia dini sudah banyak yang di beri gadget tanpa memperhatikan pengaruh negatifnya. Permasalahan tersebut seringkali disebabkan oleh kesalahan orangtua dalam berkomunikasi dengan anak. Komunikasi yang efektif dapat membangun pengasuhan positif. Oleh sebab itu,

parenting direkomendasikan bagi seluruh orangtua agar dapat membangun pengasuhan positif dalam keluarga (Sofyan, 2018). Keluarga merupakan dasar pendidikan anak, dalam mendidik anak ayah dan ibu mempunyai peran yang sama pentingnya yakni mengasuh dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal, pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap seluruh perkembangan anak (Nooraeni, 2018). Tujuan dari kegiatan parenting ini ialah membantu orangtua yang memiliki kesulitan dalam menerapkan pola asuh yang benar terhadap anak, menambah wawasan orangtua tentang berkembangnya zaman maka berkembang pula wawasan mereka terhadap cara pola asuh yang positif dan melihat respon positif dari semua belah pihak, maka kegiatan ini seharusnya wajib diadakan oleh setiap institusi pendidikan agar terjaminnya masa depan anak (Nooraeni, 2018).

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode participatory action research (PAR). PAR diartikan sebagai sesuatu yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional kuno (Andriati dkk, 2022).

PAR merupakan suatu penelitian yang melibatkan seluruh pihak terkait dalam meneliti secara aktif bersama-sama permasalahan yang dialami dalam rangka inovasi dan pengembangan (LP2M IAI Uluwiyah Mojokerto, 2023).

Untuk memudahkan pelaksanaan pengabdian dalam satu bulan, maka dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap dan waktu yang terjadwal sebagai berikut :



Tabel 1. Metode Participatory Action Research (PAR)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 01 Maret 2023 dengan bentuk kegiatan parenting posyandu dengan tema “menjadi orang tua bijak di era gadget” yang diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari para kader beserta anggota Posyandu Dusun Pendowo Desa Ngrowo. Adapun tahapan proses pengabdian antara lain :

a. *To Now* (mengetahui situasi kehidupan di Desa Ngrowo)

Kegiatan pengabdian di mulai pada pada tanggal 2 Februari 2023, setelah pembukaan di desa Ngrowo tim pengabdian melakukan wawancara dari berbagai sumber, mulai dari pemerintah desa sampai masyarakat dan juga mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di desa Ngrowo termasuk juga kegiatan posyandu balita yang diadakan satu bulan sekali, karena banyaknya jumlah penduduk di Desa Ngrowo, posyandu balita di bagi menjadi 5 pos, yakni di balai dusun Tawangsari, di RT 22 Dusun Pendowo, di rumah Bapak kadus Ngranggon, di rumah Ibu Kades, dan terakhir di rumah Ibu Isminafik di RT 10 Dusun

Pendowo. Posyandu dilaksanakan setiap 1 bulan sekali dan terdapat program pemberian vitamin A di bulan Februari dan bulan September.



Gambar 2. Posyandu Balita

b. *To Understand* (memahami masalah yang ada di Desa Ngrowo)

Penggunaan *gadgets* yang semakin populer di kalangan anak-anak tentunya mengakibatkan dampak positif maupun negatif. Berikut beberapa dampak positif penggunaan gadget bagi anak yaitu:

- 1) Mengembangkan daya imajinasi dan berfikir
- 2) Melatih keaksaraan
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri anak saat berhasil menyelesaikan suatu permainan
- 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap suatu hal dan kemudian mempelajarinya sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam membaca, matematika, dan pemecahan masalah.

Sedangkan beberapa dampak negatif dari penggunaan teknologi yang sudah mengalami kecanduan yaitu:

- 1) anak memiliki kecenderungan mudah menyerah
- 2) anak memiliki kemampuan motorik yang kurang berkembang
- 3) anak memiliki emosi yang meledak-ledak
- 4) anak kurang memiliki keterampilan sosial
- 5) anak berkemungkinan terpapar konten negatif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sekarang ini banyak sekali anak-anak bahkan di usia yang masih sangat dini sudah menggunakan gadget di keseharian mereka di karenakan kurangnya pemahaman orang tua tentang pengaruh negatif terhadap penggunaan gadget. Begitupun di desa Ngrowo banyak anak usia dini yang sudah ketergantungan dengan gadget dan para orang tuapun sama sekali tidak memberi batasan penggunaan gadget tersebut.



Gambar 3. Anak Pengguna Gadget

c. *To Plan* (merencanakan pemecahan masalah yang ada di Desa Ngrowo)

Kurangnya pemahaman orang tua tentang pengaruh negatif penggunaan gadget membuat anak-anak mereka semakin sulit dipisahkan dari gadget.

Untuk mengatasi masalah tersebut, tim pengabdian bekerja sama dengan kader posyandu untuk mengadakan kegiatan parenting ditujukan untuk para orang tua yang memiliki anak usia dini. Dengan adanya parenting ini harapannya orang tua lebih memahami tentang penggunaan gadget yang baik bagi anak usia dini.

Sesuai kesepakatan dengan kader posyandu acara akan dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Maret 2023 bertempat di rumah ibu Isminafik RT 10 Dusun Pendowo sarannya dari anggota posyandu dan ibu hamil. Acara dilaksanakan pukul 09.00 yang adan diisi oleh ibu Tinuk Suparti, M.Pd. selaku Dosen IAI Uluwiyah Mojokerto.



Gambar 4. Koordinasi dengan Kader Posyandu

d. *To Action* (melaksanakan kegiatan)

Kegiatan parenting dilaksanakan pada Rabu, 01 Maret 2023 pukul 09.00 bertempat di rumah ibu Isminafik selaku ketua kader posyandu. Kegiatan pelatihan diawali dengan pembukaan dan pembacaan susunan acara oleh saudari Imelda Aulia dilanjutkan pembacaan Al Fatihah dengan harapan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Sambutan pertama oleh dosen pembimbing lapangan Bpk. Miftakhur Ridlo, S.Hum., M.Fil.I. dan sambutan yang kedua oleh kader posyandu Ibu Rahayu, dilanjutkan dengan pembacaan do'a oleh saudara Hamzah Maulana. Penyampaian materi oleh Ibu Tinuk Suparti, M.Pd. menggunakan teknik ceramah dan diskusi antar peserta. Diakhir kegiatan peserta diberikan kuisisioner untuk mengisi penilaian terhadap pelaksanaan yang telah diberikan dan peningkatan kemajuan dirisetelah mengikuti proses pelatihan dari awal hingga selesai



Gambar 5. Pengisian Kuisisioner oleh Peserta Parenting

Pada acara inti peserta mendapatkan materi tentang cara bagaimana menjadi orang tua bijak dalam memberikan pengajaran kepada anaknya di rumah. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memahami tentang perannya, yaitu memantau kegiatan anak di rumah dan mempersiapkan segala keperluannya. Pola asuh yang baik akan menentukan kualitas perkembangan anak. Pergaulan dan penggunaan internet yang salah dan kurang kontrol dari orang tua dapat mengganggu perkembangan anak. Pola asuh yang diberikan seperti demokrasi dan kasih sayang, di mana orang tua berperan sebagai teman anak di rumah. Saat anak mengutarakan pendapatnya, orang tua harus menjadi pendengar yang baik dan meresponnya dengan kata-kata yang lembut, sehingga anak merasa senang dan dihargai. Memberikan contoh-contoh tentang sikap orang tua yang baik kepada anak dan membimbing belajar di rumah menggunakan media internet (Andriati dkk, 2022). Masyarakat sangat bersemangat dan antusias dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Parenting sangat efektif dalam meningkatkan karakter anak. Hal itu akan berjalan dengan baik jika anak sudah percaya kepada orang tua, karena beranggapan orang tua merupakan model yang menjadi panutan. Dengan demikian, anak tidak akan terpengaruh terhadap hal-hal negatif dari perkembangan digital. Pola asuh yang sesuai akan menjadikan anak berkualitas, karakter anak pun akan terbentuk dengan baik, sehingga anak akan merasakan kenyamanan dalam lingkungan keluarga.



Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Ibu Tinuk Suparti, M.Pd.



Gambar 7. Dokumentasi Pasca Kegiatan Parenting

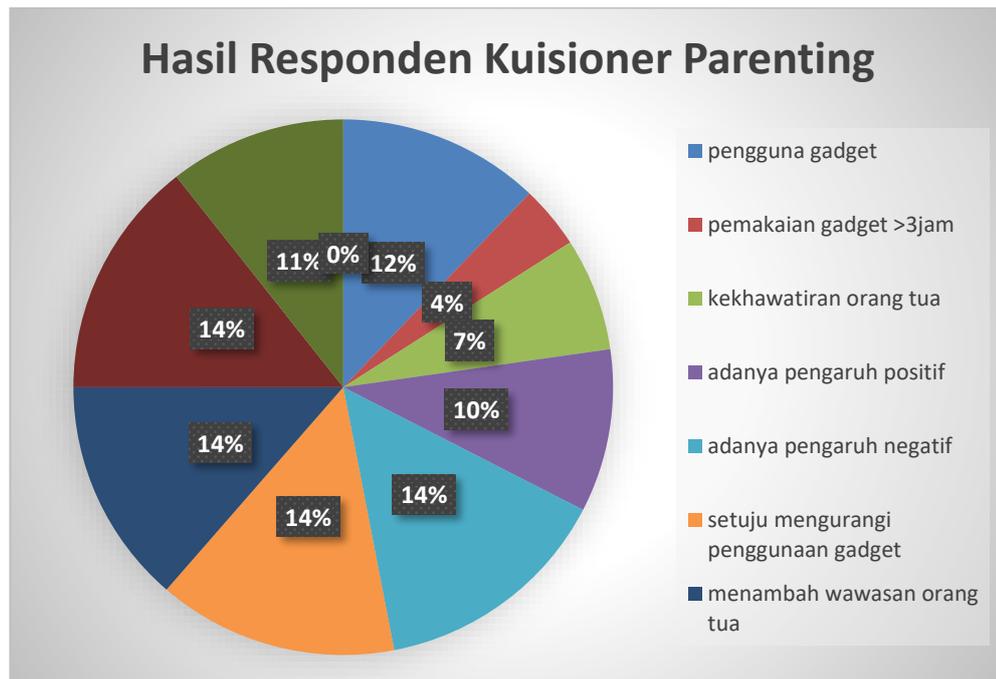
Harapannya setelah adanya parenting ini orang tua menjadi lebih paham tentang bagaimana peran orang tua dalam pengawasan dan pemantauan orang tua terhadap aktifitas anak dalam penggunaan media digital. Orang tua menjadi lebih bijak dalam pemberian gadget terhadap anak dan juga parenting ini akan membantu orangtua yang memiliki kesulitan dalam menerapkan pola asuh yang benar terhadap anak, menambah wawasan orangtua dalam ilmu pengasuhan dan psikologi juga kesehatan anak. Dengan adanya kegiatan parenting ini dapat menumbuhkan pola asuh yang benar baik secara pendidikan maupun psikologis terhadap anak bertambahnya wawasan orangtua tentang berkembangnya zaman maka berkembang pula wawasan mereka terhadap cara pola asuh yang positif dan melihat respon positif dari semua belah pihak maka kegiatan ini seharusnya wajib diadakan oleh setiap institusi pendidikan agar terjaminnya masa depan anak (Nooraeni, 2017).

2. Evaluasi

Agar terwujudnya seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus utama yang dilakukan adalah pemaparan materi mengenai bagaimana menjadi orang tua hebat di era gadget, dan penerapan pola asuh yang baik terhadap anak dan yang terakhir mengenai upaya dalam mengatasi kecanduan gadget. Untuk mengatasi kecanduan gadget anak-anak dapat diberikan alat permainan edukatif (APE) yang dapat membantu perkembangan anak. Alat permainan edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai media bermain yang mengandung nilai edukatif dan dapat mengasah serta mengembangkan seluruh kemampuan anak (Al Mubarak, 2021). Dalam parenting

ini, akhir dari pembahasan dilakukan tanya jawab dan diskusi mengenai penggunaan gadget bagi anak. Melalui kegiatan parenting ini harapannya dapat memberikan pemahaman kepada orang tua agar bisa lebih bijak dalam pemberian gadget terhadap anak.

Hasil dari keberhasilan kegiatan parenting ini dapat dilihat melalui evaluasi kegiatan parenting berupa pertanyaan dalam bentuk kuesioner sebagai berikut:



Tabel 3. Diagram Hasil Kuisisioner Parenting

Melihat dari data kuesioner diatas bahwa banyak yang sudah mengetahui tentang pengaruh negatif dari gadget dan berencana mengurangi penggunaan gadget pada anak. Dengan jumlah responden 20 dan sebanyak 19 responden yang menjawab *ya*, sisanya yang menjawab *tidak* sebanyak 1 responden.

Pasca pelaksanaan parenting tim pengabdian juga melakukan analisis swot yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari pelaksanaan parenting, berikut rincian analisis SWOT pasca parenting:



Gambar 8. Analisis SWOT Pasca Pelaksanaan Parenting

Melihat dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa agar hasil dari pelaksanaan parenting tersebut dapat menambah wawasan para orang tua dalam memahami tentang dampak negatif penggunaan gadget dan dapat mengatasi kecenderungan terhadap gadget.

Berdasarkan data kuisisioner dan analisis SWOT pasca parenting di atas, maka untuk menambah wawasan orang tua di Desa Ngrowo tim pengabdian berencana mengadakan parenting secara kontinu dan menyeluruh dengan tema yang berbeda.

KESIMPULAN

Dengan adanya gadget di era ini menjadi suatu tantangan besar bagi para orang tua. Gadget juga dapat memberi dampak positif dan negatif pada anak. Peran dan pengawasan orang tua sangat penting dalam mendidik anak pada era ini. Maka dari itu tim pengabdian bekerja sama dengan kader posyandu untuk mengadakan parenting dengan sasaran ibu-ibu yang memiliki anak di usia dini, karena pembiasaan yang baik itu dimulai sejak dini. Agar terwujudnya seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, fokus utama yang dilakukan adalah pemaparan materi mengenai bagaimana menjadi orang tua hebat di era gadget, dan penerapan pola asuh yang baik terhadap anak dan yang terakhir mengenai upaya dalam mengatasi kecanduan gadget. Dalam parenting ini, akhir dari pembahasan dilakukan

tanya jawab dan diskusi mengenai penggunaan gadget bagi anak. Melalui kegiatan parenting ini harapannya dapat memberikan pemahaman kepada orang tua agar bisa lebih bijak dalam pemberian gadget terhadap anak.

Dengan adanya kegiatan parenting ini juga dapat menambah wawasan orang tua terhadap dampak penggunaan gadget bagi anak dan sebagai orang tua juga dapat mengurangi penggunaan gadget yang berlebihan. Orang tua juga akan lebih memperhatikan pola asuh dan kerja sama dalam berkomunikasi terbuka antara anak dan orang tua karena pendidikan yang paling utama berasal dari keluarga, anak pertama kali mendapatkan pendidikannya di lingkungan keluarga, yang mana diajarkan secara langsung oleh orang tua mereka sendiri sebelum mereka mendapatkan pengalaman dari lingkungan luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). *Alat Permainan Edukatif dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini*. ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, 9(1), 93-114.
- Astari, W., & Sariah, S. 2022. *Konsep Parenting Pada Anak Usia Dini Menurut Mohammad Fauzil Adhim*. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 5(1), 115-124.
- Andriati, N., Martin, M., Atika, A., Hidayati, N. W., Hendrik, H., & Hastiani, H. (2022). *Pelatihan Parenting bagi Masyarakat dalam Mengembangkan Karakter Anak di Kabupaten Mempawah*. Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement, 3(2), 415-424.
- LP2M IAI Uluwiyah Mojokerto, 2023, *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif IAI Uluwiyah Mojokerto*, Mojokerto : LP2M IAI Uluwiyah Mojokerto
- Nooraeni, R. 2017. *Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 13(2).
- Novela, T. 2019. *Dampak Pola Asuh Ayah Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3(1), 16-29.
- Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. 2022. *Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep dan Tahapan Pembentukan Program Parenting*. Jurnal Multidisipliner Kapalamada, 1(02 Juni), 275-280.
- Sofyan, I. 2018. *Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga*. Journal of Early Childhood Care and Education, 1(2), 41-47.